

**UPAYA MENINGKATKAN *SELF DETERMINATION*
TERHADAP MINAT PEMBELAJARAN NAHWU
SANTRI PONDOK PESANTREN ITTIHADUS
SYAFI'YAH ROWOLAKU KAJEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

FEYZA SALSABILLA
NIM 2221033

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAN DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

**UPAYA MENINGKATKAN *SELF DETERMINATION*
TERHADAP MINAT PEMBELAJARAN NAHWU
SANTRI PONDOK PESANTREN ITTIHADUS
SYAFI'YAH ROWOLAKU KAJEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

FEYZA SALSABILLA
NIM 2221033

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAN DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Feyza Salsabilla

NIM : 2221033

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“UPAYA MENINGKATKAN *SELF DETERMINATION* TERHADAP PEMBELAJARAN NAHWU SANTRI PONDOK PESANTREN ITTIHADUS SYAFI'YAH ROWOLAKU KAJEN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau kutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 12 Juni 2025

Yang membuat pernyataan



FEYZA SALSABILLA

NIM. 2221033

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

di Pekalongan.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan, dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Feyza Salsabilla

NIM : 2221033

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Judul : Upaya Meningkatkan *Self Determination* Terhadap Pembelajaran Nahwu Santri Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Rowolaku Kajen Pekalongan.

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diajukan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 12 Juni 2025
Pembimbing,



Dr. H. Ali Burhan, M.A.
NIP.19770623200901100



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara :

Nama : Feyza salsabilla

NIM : 2221033

Judul : **UPAYA MENINGKATKAN *SELF DETERMINATION* TERHADAP MINAT PEMBELAJARAN NAHWU SANTRI PONDOK PESANTREN ITTIHADUS SYAFI'YAH ROWOLAKU KAJEN PEKALONGAN**

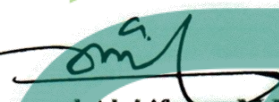
Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Kamis tanggal 25 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag
NIP. 197504112009121002


Muhammad Alghifary, M.Hum
NIP. 199006082019031004

Pekalongan, 30 Juni 2025

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor 158 Tahun 1987

Nomor 0543b/U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te

ث	Ṣa	ṣ	Es (dengan titik tiga diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik dibawah)

ع	Ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	Mim	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	”	Apostrof
ي	Ya	Y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	a
ِ	Kasrah	I	i

ـَ	Dammah	U	u
----	--------	---	---

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ : Kataba

- فَعَلَ : Faala

- سَيْلَ : Suila

- كَيْفَ : Kaifa

- حَوْلَ : Haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...يَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يَ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

- قَالَ : Qola
- رَمَى : Rama
- قِيلَ : Qila
- يَقُولُ : Yaqulu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta" marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' Marbutah Hidup

Ta" marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' Marbutah Mati

Ta" marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh :

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : Raudlotul Atfal
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّارَةُ : Al Madinatul Munawaroh
- طَلْحَة : Thalhah

E. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

- نَزَلَ : Nazala
- الْبِر : Al birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata Sandang Yang Diikuti Huruf Syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata Sandang Yang Diikuti Huruf Qomariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh :

- الرَّجُلُ : Ar Rojulu
- الْقَلَمُ : Al Qolamu
- الشَّمْسُ : As Syamsu
- الْجَلالُ : Al Jalalu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

- تَأْخُذُ : Ta'khudzu

- شَيْءٌ : Syaiun
- النَّوْعُ : An-nau
- إِنَّ : Inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

- وَإِنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّزَاقِينَ : Wa Innallaha Khoirur Raziqin / Wa

Innallaha Khoir Ar-Raziqin

- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَ مَرْسَهَا : Bismillahi Majreha Wa Mursaha

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama

diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ : Alhamdu Lillahi Robbi Al Alamiin / Alhamdu

Lillahi Robbil Alamiin

- الْحَمَنُ الرَّحِيمُ : Ar-Rohmanir Rahim / Ar Rahman Ar Rahim

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ : Allahu Ghafurun Rahiim

- لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا : Lillahil Amru Jamiian

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil‘alamin, segala puji bagi Allah SWT tuhan semesta alam yang telah melimpahkan nikmat serta karunia-Nya kepada semua hamba-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan karya ini dengan penuh rasa syukur.

Dengan segala kerendahan hati dan dengan penuh ucapan syukur, penulis akan mempersembahkan karya ini kepada:

1. Kepada orang tua yang sangat penulis cintai. Cinta pertama penulis, bapak H. Samsudin, yang senantiasa mengupayakan yang terbaik, serta berjuang tanpa mengenal lelah demi anak anaknya. Kepada pintu surga penulis, ibu Hj. Siti Rokhayati, yang dengan tulus senantiasa mendokan dan mendukung penulis sehingga bisa menyelesaikan tugas akhirnya dengan tepat waktu.
2. Kepada adik adik penulis, Yasmin Khoerunnisa, Adibah Bassamah, Haidar Najih Falah yang sudah rela menghibur di kala penat, mendukung di kala kehilangan semangat, dan mendoakan di setiap waktu demi keberhasilan penulis. Semoga awal pencapaian ini dapat menjadi contoh kebaikan untuk bisa diamalkan oleh mereka.
3. Kepada teman terbaik penulis, Milda Alfiana, Alissa Zulfa Ikrimah, Mutiara Rohmah Dhiny, May Satul Khusna, Elisya, Nabilatun Khasanah yang dengan setia membersamai penulis selama proses pendidikan, sudah mau penulis repotkan dalam hal apapun. Semoga pertemanan kita tetap terjaga dan bermanfaat untuk diri kita.

4. Kepada teman seperjuangan penulis, Indy Nadliyah Khusna, Faizatul Faula, Khoirunnisa, Nanda Bella Widiawati yang telah menemani dan berjuang bersama penulis dari awal sampai akhir masa perkuliahan sehingga dapat lulus di waktu yang tepat.
5. Segenap dosen, guru dan tutor yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan karya ini. Semoga satu kebaikan yang dilakukan akan dibalas berlipat ganda oleh Allah SWT.
6. Yang terakhir, untuk diri sendiri Feyza Salsabilla. Terima kasih sudah berjuang sejauh ini dengan segala tantangan dan hambatan yang ada, sudah mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan tepat waktu walau kadang terburu oleh waktu. Semoga segala yang telah dicapai bisa bermanfaat di kemudian hari dan semoga lelah ini di balas dengan hal hal baik di kemudian hari.

MOTTO

إنما العلم بالتعلم، والإرادة تصنع المعجزات

"Ilmu hanya didapat dengan belajar, dan kehendak menciptakan
keajaiban."



ABSTRAK

Salsabilla, Feyza. 2025. Upaya Meningkatkan *Self Determination* Terhadap Pembelajaran Nahwu Santri Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Rowolaku Kajen Pekalongan. Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri KH. Abdurahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing : Dr. H. Ali Burhan M.A

Kata Kunci: *Self Determination*, Minat, Pembelajaran Nahwu

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi dan kurangnya keterlibatan aktif dalam pembelajaran nahwu di Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah. Faktor-faktor seperti latar belakang pendidikan yang beragam, anggapan bahwa Nahwu sulit, dan minimnya dukungan lingkungan belajar memperburuk kondisi ini. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan strategis yang mampu menumbuhkan dorongan belajar dari dalam diri santri melalui penguatan *self-determination*.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana minat pembelajaran Ilmu Nahwu di Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Rowolaku Kajen Pekalongan? 2) Bagaimana upaya meningkatkan *self-determination* santri pada pembelajaran Ilmu Nahwu di Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Rowolaku Kajen Pekalongan? Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan minat pembelajaran Ilmu Nahwu dan mengetahui upaya meningkatkan *self determination* santri dalam pembelajaran Ilmu Nahwu di Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Rowolaku Kajen Pekalongan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan data atau informasi melalui berbagai cara yang berbeda. Adapun eknik analisis datanya menggunakan teknik analisis data model interaktif terdiri dari tiga komponen utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Mayoritas santri masih menunjukkan minat belajar yang bersifat eksternal, seperti mengikuti pelajaran karena kewajiban atau demi persiapan ujian. Namun demikian, terdapat potensi motivasi intrinsik yang muncul dalam situasi tertentu, seperti menjelang ujian atau saat mereka menerima dukungan emosional dari guru. 2) Upaya peningkatan *self-determination* dilakukan melalui berbagai strategi, antara lain sosialisasi tujuan belajar Nahwu secara kontekstual, penyampaian manfaat praktis ilmu Nahwu dalam memahami Al-Qur'an dan kitab kuning, pemberian ruang belajar yang fleksibel, serta penguatan afektif antara ustadz dan santri.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan *Self Determination* Terhadap Pembelajaran Nahwu Santri Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Rowolaku KAJEN Pekalongan”. Sholawat dan salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dalam penelitian ini, penulis banyak mendapat arahan, dorongan dan doa dari berbagai pihak baik berupa material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, penulis dengan ikhlas dan tulus mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku rektor UIN KH. Abdurahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag selaku dekan FTIK UIN KH. Abdurahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Faliqul Isbah, M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN KH. Abdurahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Dr. H. Ali Burhan, M.A selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan keikhlasan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.

5. Bapak Moh. Nurul Huda, M.Pd.I selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan dorongan dan afirmasi positif kepada penulis.
6. Mahasiswa PBA Angkatan 2021 UIN KH. Abdurahman Wahid Pekalongan yang telah membantu dan memudahkan penulis dari awal perkuliahan sampai masa pengerjaan skripsi.
7. Staf dan petugas perpustakaan UIN KH. Abdurahman Wahid Pekalongan yang telah bersedia membantu dan direpotkan penulis.
8. Semua pihak yang terkait baik secara langsung maupun tidak langsung telah membantu pengerjaan skripsi ini.

Penulis berharap karya tulis ini dapat memberikan sumbangsih yang bermakna bagi pengembangan khazanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan, serta menjadi rujukan yang relevan bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Penulis juga terbuka terhadap kritik dan saran konstruktif yang dapat menjadi bahan perbaikan dalam kajian di masa mendatang. Semoga isi dari skripsi ini mampu memperluas pemahaman mengenai peran *self-determination* dalam membentuk minat santri terhadap pembelajaran Ilmu Nahwu. Aamiin.

Pekalongan, 12 Juni 2025

Yang membuat pernyataan



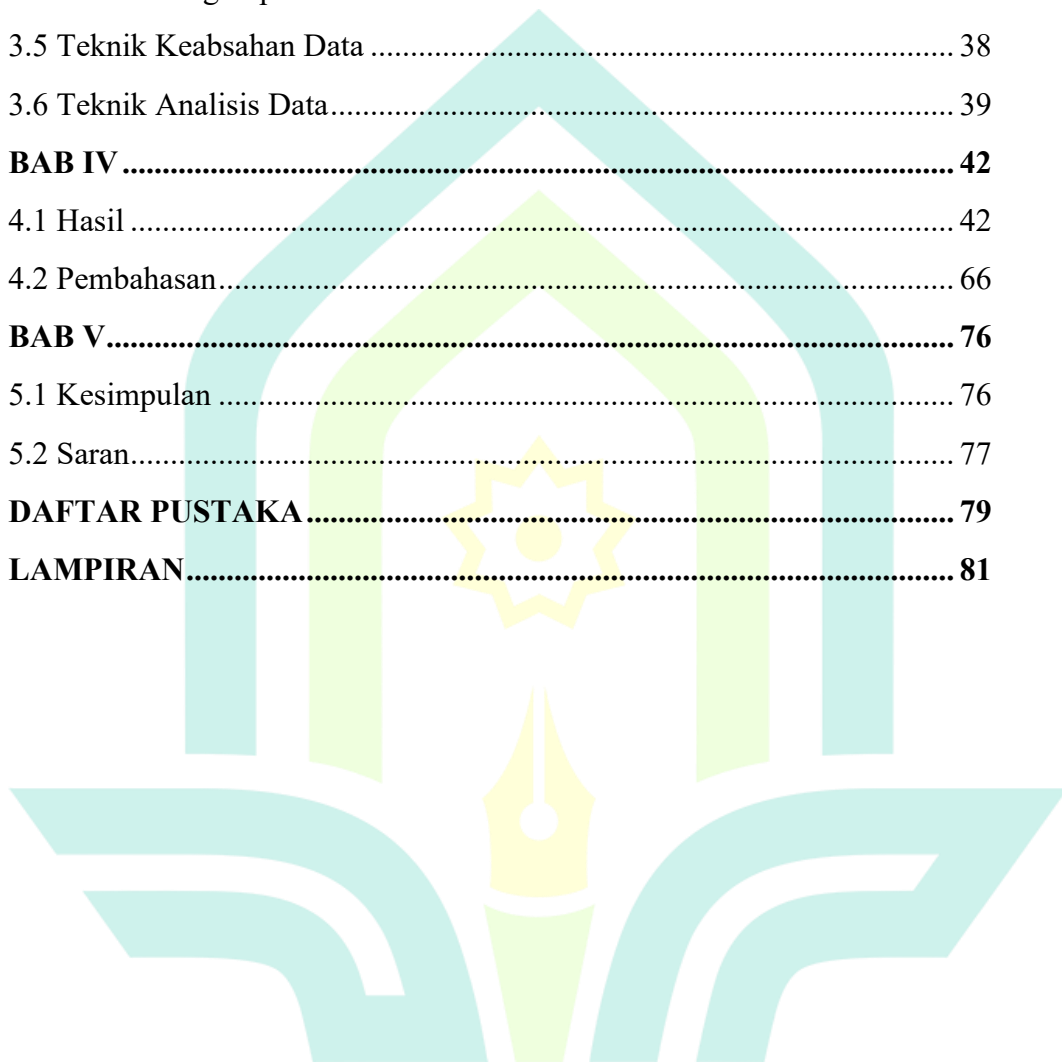
FEYZA SALSABILLA

NIM. 2221033

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	v
PERSEMBAHAN.....	xiv
MOTTO	xvi
ABSTRAK	xvii
KATA PENGANTAR.....	xviii
DAFTAR ISI.....	xx
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	6
1.6.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.6.2 Manfaat Praktis	6
BAB II	8
2.1 Deskripsi Teoritik	8
4.1.1 <i>Self Determination</i>	8
4.1.2 Minat Belajar.....	16
4.1.3 Ilmu Nahwu.....	23
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	29

2.3 Kerangka Berpikir.....	33
BAB III.....	35
3.1 Desain Penelitian.....	35
3.2 Fokus Penelitian.....	35
3.3 Data dan Sumber Data Penelitian	36
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.5 Teknik Keabsahan Data	38
3.6 Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV	42
4.1 Hasil	42
4.2 Pembahasan.....	66
BAB V.....	76
5.1 Kesimpulan	76
5.2 Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN.....	81



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Motivasi santri memainkan peranan krusial dalam kegiatan pembelajaran. Ketika motivasi mereka tinggi, santri akan menunjukkan semangat dan antusiasme yang lebih besar dalam mengikuti proses belajar. Semangat ini mendorong mereka untuk lebih aktif dalam memahami materi serta menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Keterlibatan aktif tersebut berdampak positif terhadap hasil belajar, karena santri menjadi lebih termotivasi untuk mendalami dan menguasai materi pelajaran secara menyeluruh. (Satriawan, 2021)

Self-determination theory menyediakan kerangka konseptual yang komprehensif untuk menjelaskan peran motivasi intrinsik dan kemandirian individu dalam memengaruhi perilaku, khususnya dalam konteks pemecahan masalah dalam pembelajaran Ilmu Nahwu. Sebagai salah satu teori utama dalam ranah psikologi, konsep ini telah banyak diterapkan untuk memahami dinamika motivasional serta aspek otonomi individu dalam berbagai konteks, termasuk dalam kegiatan pembelajaran Nahwu di lingkungan pendidikan keagamaan (Muir, 2021). Menurut perspektif teori *Self-Determination*, seseorang akan lebih terdorong untuk terlibat dalam suatu aktivitas apabila ia merasa memiliki kemandirian, kemampuan, dan hubungan yang positif dengan orang lain. Teori ini menekankan bahwa motivasi individu dipengaruhi oleh terpenuhinya tiga kebutuhan psikologis

fundamental, yakni otonomi, kompetensi, dan keterhubungan sosial (Ryan R. M.). Pengambilan keputusan dan kendali atas tindakan mencerminkan aspek otonomi, sementara dorongan untuk merasa mampu serta berdaya menunjukkan kebutuhan akan kompetensi. Adapun rasa memiliki ikatan atau hubungan dengan orang lain mencerminkan elemen keterkaitan. Ketika ketiga kebutuhan dasar ini terpenuhi, individu cenderung memiliki motivasi intrinsik dan terlibat dalam aktivitas yang sesuai dengan minat serta nilai pribadi mereka.

Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah yang terletak di desa Rowolaku, Kajen, Pekalongan merupakan institusi pendidikan Islam yang menghadapi tantangan rendahnya minat santri dalam mempelajari ilmu Nahwu. Para santri yang menempuh pendidikan di pesantren ini berasal dari berbagai latar belakang pendidikan yang heterogen, sehingga terdapat perbedaan dalam tingkat pemahaman dan keterampilan mereka terhadap materi Nahwu. Variasi dalam kemampuan intelektual dan daya tangkap santri terhadap pelajaran tersebut mendorong peneliti untuk melakukan studi di pesantren ini guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai permasalahan yang terjadi.

Di Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Rowolaku, pelajaran Nahwu merupakan bagian wajib dalam kurikulum. Namun, berdasarkan pengamatan awal peneliti pada Oktober 2024, proses pembelajaran Nahwu di pesantren ini menghadapi sejumlah hambatan. Salah satu kendala utama adalah kurangnya minat santri dalam mempelajari Nahwu. Selain itu,

banyak dari mereka menunjukkan pemahaman yang sangat minim, bahkan terhadap konsep-konsep dasar. Kondisi ini diperburuk oleh latar belakang mayoritas santri yang berasal dari sekolah umum, di mana pelajaran Nahwu tidak diajarkan sebelumnya. Akibatnya, banyak santri tampak kurang termotivasi dan tidak fokus saat pembelajaran berlangsung, yang berdampak negatif pada pemahaman materi yang disampaikan.

Sejalan dengan pernyataan sebelumnya, pengasuh Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah, Abah Kyai Fakhruddin, menyampaikan bahwa “Anggapan santri terhadap ilmu Nahwu sebagai sesuatu yang sulit menjadi faktor utama rendahnya motivasi mereka dalam mempelajari bidang tersebut.” Akibatnya, para santri sering merasa bosan saat mengikuti proses pembelajaran di kelas. (Fakhruddin, 2024)

Meningkatkan minat belajar santri di Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah menjadi faktor kunci dalam keberhasilan proses pembelajaran. Banyak santri mengalami kesulitan dalam memahami ilmu Nahwu, yang pada akhirnya menurunkan semangat belajar mereka. Dalam kondisi seperti ini, peran ustadz dan ustadzah sangat penting untuk membantu mengatasi hambatan tersebut, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara maksimal. Agar proses pembelajaran nahwu berlangsung dengan lebih menarik dan bermakna, diperlukan dorongan intrinsik dari dalam diri santri, yang dalam kajian psikologi dikenal sebagai *self-determination*. Dorongan ini mampu menumbuhkan ketertarikan dan mempermudah pemahaman materi, sehingga santri tidak hanya menjadi peserta pasif, melainkan juga

aktif dan bersemangat dalam mempelajari ilmu Nahwu dengan sungguh-sungguh.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti merasa terdorong untuk melakukan kajian yang lebih mendalam mengenai strategi peningkatan *self-determination* dalam rangka menumbuhkan minat belajar nahwu di Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah. Oleh karena itu, peneliti menetapkan judul skripsi sebagai berikut:

“Upaya meningkatkan *self-determination* terhadap minat pembelajaran nahwu santri Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Rowolaku Kaje Pekalongan.”

Penelitian ini difokuskan pada santri Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah karena rendahnya *self-determination* atau motivasi mereka dalam mempelajari ilmu Nahwu.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1.2.1 Kurangnya minat santri dalam pembelajaran Ilmu Nahwu di Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Rowolaku Kaje Pekalongan.

1.2.2 Upaya meningkatkan *self-determination* santri pada pembelajaran Ilmu Nahwu di Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Rowolaku Kaje Pekalongan.

1.2.3 Dampak rendahnya motivasi terhadap hasil belajar santri di Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Rowolaku Kajen Pekalongan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan yang telah dilakukan, peneliti memusatkan fokus pembahasan pada upaya peningkatan *self-determination* yang diterapkan di Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah untuk meningkatkan minat belajar ilmu Nahwu.

1.4 Rumusan Masalah

- 1.4.1 Bagaimana minat pembelajaran Ilmu Nahwu di Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Rowolaku Kajen Pekalongan?
- 1.4.2 Bagaimana upaya meningkatkan *self-determination* santri pada pembelajaran Ilmu Nahwu di Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Rowolaku Kajen Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.5.1 Mendeskripsikan minat pembelajaran Ilmu Nahwu di Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Rowolaku Kajen Pekalongan.
- 1.5.2 Mengetahui upaya meningkatkan *self determination* santri dalam pembelajaran Ilmu Nahwu di Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Rowolaku Kajen Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi yang signifikan baik dari segi teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari kedua aspek tersebut adalah sebagai berikut:

1.6.1 Kegunaan Teoritis

Diharapkan pemahaman tentang konsep *self-determination* dan minat belajar ilmu Nahwu, terutama dalam konteks para santri di pondok pesantren, dapat terus berkembang dan semakin mendalam.

1.6.2 Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas cakrawala pengetahuan serta memperdalam pemahaman sekaligus memberikan pengalaman mengenai pengaruh *self-determination* terhadap minat belajar Nahwu di pondok pesantren.

b. Bagi Pondok Pesantren

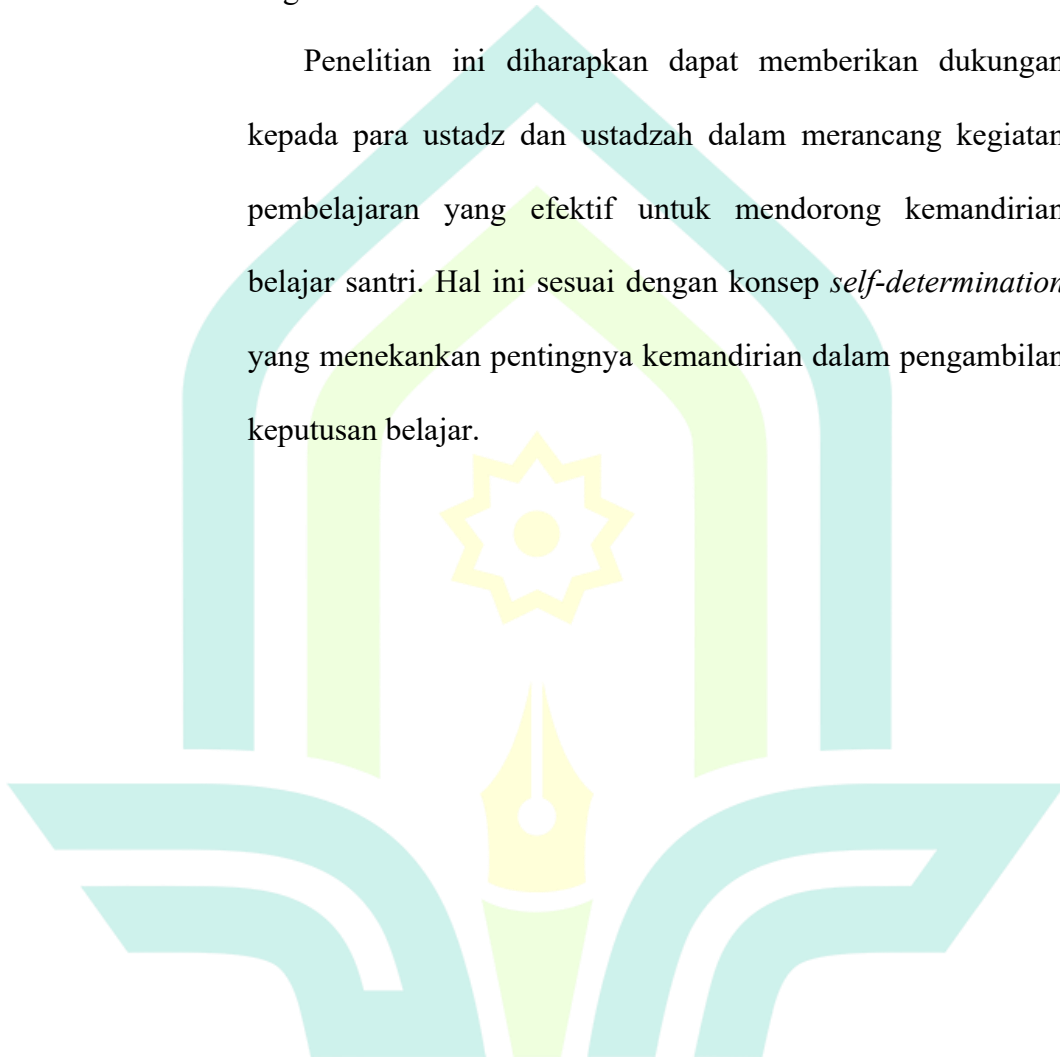
Penelitian ini diharapkan mampu memberikan rekomendasi serta kontribusi intelektual yang konstruktif, khususnya bagi Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah, dalam upaya meningkatkan *self-determination* dan minat santri dalam mempelajari Nahwu.

c. Bagi Santri

Penelitian ini bertujuan agar santri dapat meningkatkan minat belajar Nahwu dengan memupuk *self-determination* mereka.

d. Bagi Ustadz / Ustadzah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dukungan kepada para ustadz dan ustadzah dalam merancang kegiatan pembelajaran yang efektif untuk mendorong kemandirian belajar santri. Hal ini sesuai dengan konsep *self-determination* yang menekankan pentingnya kemandirian dalam pengambilan keputusan belajar.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan dari penelitian terkait dengan upaya meningkatkan *self determination* terhadap minat belajar Ilmu Nahwu di Pondok Pesantren Ittihadus Syafi'iyah Rowolaku Kaje Pekalongan, dapat disimpulkan bahwa: 1) Minat santri terhadap pembelajaran Ilmu Nahwu umumnya masih rendah, yang dipengaruhi oleh persepsi kesulitan materi, latar belakang pendidikan yang beragam, rendahnya kepercayaan diri, serta metode pembelajaran yang kurang interaktif. Akibatnya, motivasi belajar lebih bersifat eksternal, didorong oleh tuntutan kurikulum dan ujian, bukan oleh motivasi intrinsik, 2) Upaya untuk meningkatkan *self determination* terbukti memberikan kontribusi positif terhadap tumbuhnya minat belajar santri dalam Ilmu Nahwu. Pemenuhan tiga kebutuhan psikologis utama dalam kerangka teori *self determination* yakni otonomi, kompetensi, dan keterhubungan mendorong santri untuk lebih aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat ketika mereka diberikan keleluasaan untuk mengeksplorasi gaya belajar yang sesuai, memperoleh kepercayaan diri dalam memahami materi, serta merasakan dukungan emosional dan akademik dari para ustadz dan lingkungan belajar yang kondusif.

Temuan ini mengindikasikan bahwa *self determination* memiliki peran yang krusial dalam membentuk motivasi belajar yang bersifat intrinsik, serta dalam menumbuhkan kemandirian santri dalam proses pendidikan

keagamaan, khususnya dalam penguasaan Ilmu Nahwu sebagai salah satu fondasi penting dalam memahami teks-teks keislaman klasik. Temuan ini mengisyaratkan bahwa santri yang memiliki tingkat otonomi, kompetensi, dan keterkaitan sosial yang tinggi cenderung memiliki dorongan intrinsik yang lebih kuat untuk terlibat dalam proses pembelajaran secara mendalam dan berkesinambungan. Dalam konteks ini, penguasaan Ilmu Nahwu tidak semata-mata dipandang sebagai kewajiban akademik, melainkan sebagai kebutuhan personal yang muncul dari kesadaran reflektif akan urgensi pemahaman terhadap literatur keislaman klasik.

5.2 Saran

a. Bagi Pengasuh

- 1) Memberikan dukungan serta memfasilitasi kegiatan pembelajaran Ilmu Nahwu yang berorientasi pada pengembangan kemandirian santri, antara lain melalui penyediaan media pembelajaran yang bersifat interaktif maupun penyelenggaraan kajian khusus yang mendalami aspek-aspek penting dalam Ilmu Nahwu.
- 2) Menyediakan ruang partisipatif bagi santri untuk mengungkapkan hambatan dan kebutuhan mereka selama proses belajar, sebagai upaya menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, inklusif, dan suportif.

b. Bagi Asatidz

- 1) Mengimplementasikan metode pembelajaran yang lebih beragam dan bersifat dialogis, guna mendorong partisipasi aktif santri serta menghindari dominasi peran pasif sebagai pendengar semata.
- 2) Menyampaikan umpan balik yang konstruktif disertai apresiasi terhadap usaha dan pencapaian santri, sebagai pendekatan strategis dalam upaya meningkatkan rasa percaya diri serta motivasi belajar secara signifikan.
- 3) Mengintegrasikan prinsip-prinsip *self-determination* dalam proses pembelajaran, antara lain melalui pemberian opsi tugas, penguatan kerja sama antar santri, serta pembentukan suasana pembelajaran yang kondusif dan mendukung, sehingga santri merasa memiliki kontrol, kompetensi, dan keterhubungan dalam proses belajarnya.

c. Bagi Santri

- 1) Meningkatkan motivasi intrinsik dengan menyadari pentingnya ilmu Nahwu dalam pemahaman agama Islam secara komprehensif.
- 2) Mengatur waktu belajar secara efektif, aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, serta berani mengajukan pertanyaan ketika menghadapi kesulitan.
- 3) Membangun rasa percaya diri dengan memandang ilmu Nahwu bukan sebagai beban, melainkan sebagai alat penting dalam memahami kitab kuning dan literatur Islam klasik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agama, P., Di, I., & Medan, M. A. N. (2022). Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam di MAN 1 Medan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 3(2), 147–153. <https://doi.org/10.30596/jppp.v3i2.11758>
- Anggito Albi dan Setiawan Johan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Asmani, Jamal M. 2006. *Jurus-Jurus Belajar Efektif Untuk SMP dan SMA*. Yogyakarta: Diva Press.
- Darmanah. 2019. *Metodologi Penelitian*. Lampung: CV. Hira Tech.
- Fiantika, F. R. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Hikmawati, Fenti. 2020. *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers.
- Humairoh. (2023). Analisis Pemanfaatan Aplikasi Quizizz Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa. 1, 1–12.
- Karisma, E. T., Setiawan, D., & Oktavianti, I. (2022). Analisis Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Kelas Iv Sdn Jleper 01. *Jurnal Prasasti Ilmu*, 2(3). <https://doi.org/10.24176/jpi.v2i3.8366>
- Khairunnisa, N. S., & Satwika, P. A. (2023). Konformitas dan Determinasi Diri sebagai Prediktor Pengambilan Keputusan Karir Siswa di Sekolah Berbasis Pesantren. *Jurnal Psikologi: Media Ilmiah Psikolog*, 21(2), 16–22.
- Mamahit, H. C. (2016). Hubungan self-determination dan motivasi berprestasi dengan kemampuan pengambilan keputusan siswa sma. 9(2).
- Marleni, Lusi. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang”. *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 1, No. 1. 2016.
- Marlia, Y. (2013). Pengaruh Pembelajaran Materi Ketenagakerjaan dan Pengangguran Pada Mata Pelajaran Ekonomi Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Madrasah Tarbiyatul Islamiyah Tanjung Berulak Kecamatan Kampar, UIN Suska Riau. 7–26.
- Menrisal, Renisa Andria. (2018). Hubungan Persepsi Siswa Tentan Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Sosial Guru Plk Terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi* Vol. 5, No. 1, Maret 2018, Hal. 1-10
- Mualif, A. (2022). *Metodologi Pembelajaran Ilmu Nahwu dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Jurnal Al-Hikmah. <https://core.ac.uk/download/pdf/236419436.pdf>

- Muir, T. (2021). Self-determination theory and the flipped classroom: a case study of a senior secondary mathematics class. *Mathematics Education Research Journal*, 33(3), 569–587.
- Nur Fauziyah, R. (2015). Efektivitas Penggunaan Alat Bantu Reaksi Gerakan Tangan Bagi Kaum Disabilitas. UPI Repository, 33–34. http://repository.upi.edu/20109/6/S_TE_1102479_Chapter3.pdf
- Nur, I. R., Oran, Z., Rini, F. S., Putri, S. N. R. A., & Akbar, A. K. (2023). The Effectiveness of the “Numbered Heads Together” Cooperative Learning Model in Nahwu Learning Outcomes| Fa’aaliyah Namuudzaj Al-Ta’allum Al-Ta’aawuniy" Numbered Heads Together" fii Tarqiyah Nataa'ij Ta'allum Al-Nahw. Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya, 11(1), 51–64. Pohan S A, & Dafit F. (2022). Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum.
- Putri, S. W., Wayan, N., & Binawati, S. (2024). Peranan Psikologi Dalam Mengatasi Kejenuhan Siswa Dalam Belajar. 4, 1–9.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2020). Intrinsic and extrinsic motivation from a selfdetermination theory perspective: Definitions, theory, practices, and future directions. *Contemporary educational psychology*, 61, 101860.
- Sa’adah N. (2022). Problematika Pembelajaran Nahwu bagi Tingkat Pemula Menggunakan Arab Pegon”. *Lisanan Arabiya*.
- Safitri, I. W., & Diana, R. R. (2024). Determinasi Diri pada Mahasiswa Ditinjau dari Kelekatan Pada Ayah dengan Jenis Kelamin Sebagai Variabel Moderator. 6, 120–134.
- Sam, Z., & others. (2021). Ilmu Nahwu dan Pengaruhnya Terhadap Istinbat Hukum Fikih. Nukhbatul ‘Ulum. <https://103.55.38.155/index.php/nukhbah/article/view/294>
- Satriawan, W., Santika, I. D., Naim, A., Tarbiyah, F., Raya, B., Selatan, L., Timur, L., Bakoman, A., & Panggung, P. (2021). Guru Penggerak Dan Transformasi Sekolah. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* Volume, 11(1), 1–12.
- Sugianto. 2022. Metode Penelitian Bisnis. Yogyakarta: CV. Andi.
- Untung Moh. Slamet. 2022, Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial. Yogyakarta: Litera.
- Vansteenkiste, M., Ryan, R. M., & Soenens, B. (2020). No Title. *Basic Psychological Need Theory: Advancements, Critical Themes, and Future Directions. Motivation and Emotion*, 44(1), 1–30.
- Yasmadi, Modernisasi Pesantren, (Ciputat: PT Ciputat Press, 2005), hal 61.
- Zulkarnaen, R., & Ruli, R. M. (2023). Efektivitas Self-Determination Theory Dalam Perilaku Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 6(4), 1547–1640. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v6i4.17962>